

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Waktu dan Tempat

Pengamatan ini dilaksanakan mulai tanggal 6 Mei – 30 Mei 2019 di Apotek Kimia Farma 164 yang berlokasi di Jl. R.A. Kartini No.150-152 Gresik.

3.2 Subjek Pengamatan

Penetapan sampel yang digunakan untuk pengamatan ini adalah salah satu resep pada pasien di Apotek Kimia Farma 164 Gresik. Adapun kriterianya adalah resep yang mengandung lebih dari sama dengan 5 macam jenis obat yang belum dilakukan analisa.

3.3 Objek Pengamatan

Objek pengamatan ini adalah resep yang meliputi bagian-bagian resep, skrining resep, pelayanan informasi obat serta Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE).

3.4 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian non eksperimental dengan metode analisa deskriptif. Metode deskriptif adalah data yang telah didapatkan dideskripsikan secara objektif dengan memaparkan fenomena yang terjadi dengan bantuan gambar atau tabel.

3.5 Cara Kerja Pengamatan

3.5.1 Alat pengumpulan data

Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder yang diperoleh dari resep yang masuk Apotek Kimia Farma 164 Gresik bulan Mei 2019 yang diambil sampel sebanyak satu lembar resep

penyakit dalam. Resep telaah menggunakan lembar *check list* (lampiran 1).

3.5.2 Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan berupa pelayanan kefarmasian berdasarkan resep yang meliputi:

- a. Bagian resep
- b. Skrining resep
- c. Pelayanan informasi obat
- d. Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)

3.5.3 Analisis data

Data dikumpulkan dan dilakukan analisis dengan cara menganalisis resep yang disesuaikan dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 73 tahun 2016, sehingga data yang dihasilkan menggunakan metode deskriptif dapat memberikan gambaran atau deskripsi tentang bagaimana pelayanan kefarmasian pada Apotek Kimia Farma 164 Gresik. Telaah resep yang dianalisis berupa:

- a. Telaah bagian resep yaitu *incription, supercription, prescription, signatur, subcreption* dan *pro*.
- b. Skrining resep yaitu pelayanan administrasi, kesesuaian farmasetik, dan pertimbangan klinis.
- c. Pelayanan informasi obat merupakan kegiatan yang dilakukan oleh apoteker dalam pemberian informasi mengenai obat secara tertulis.
- d. Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) adalah suatu proses diskusi antara apoteker dengan pasien atau keluarga pasien.